BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perilaku keuangan merupakan hal penting yang sedang di bahas pada saat ini. Sebab perilaku keuangan berkaitan dengan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan. Individu cenderung berpikir jangka pendek dan tidak memikirkan jangka panjang nya yang sering kali masalah yang timbul ialah pendapatan yang sekiranya cukup masih saja mengalami masalah finansial di karenakan perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Sebab hal ini mengakibatkan banyak individu yang belum bisa mengelola keuangan secara baik (Putriana, 2018). Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab misalnya kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan.

Munculnya perilaku keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah and Iramani 2013) oleh sebab itu pentingnya perilaku keuangan demi keberlangsungan usaha dan hidup seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Perkembangan gaya hidup modern di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh arus globalisasi, yang mengakibatkan munculnya gaya hidup yang hedonis. Gaya hidup adalah cara seseorang mengatur kehidupannya. Pada zaman sekarang ini diserba modern dan praktis, menuntut masyarakat atau mahasiswa untuk tidak ketinggalan mode terbaru atau fashion terbaru yang sesuai dengan perkembangan zaman. Gaya timbul dari adanya keinginan seseorang untuk menghias dirinya agar memiliki daya tarik yang lebih memikat yang termasuk dalam kelas-kelas sosial dan gaya hidup juga bisa diekspresikan melalui apa yang dikenakan seseorang (Agustina 2018).

Variabel lain yang mempengaruhi perilaku keuangan ialah kecerdasan emosional (Azaria 2019). Kecerdasan emosional atau *emotional intelligence* merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Goleman 2005). Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu bersikap dan berperilaku positif dalam hal mengambil keputusan. Mereka bisa menahan suatu kepuasan diri untuk mengontrol emosi yang akan bisa terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Sebab jika seseorang berada dalam lingkungan yang positif maka mereka akan meniru perilaku yang positif pula begitupun sebaliknya. Perkembangan zaman manandakan bahwa mahasiswa masih memiliki tingkat kecerdasan emosional yang masih rendah (Soraya,2019).

Berdasarkan uraian dapat dilihat bahwa variabel – variabel seperti gaya hidup dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan. Salah satu aspek penting yang perlu di teliti perilaku keuangan nya adalah mahasiswa. Karena mahasiswa kebanyakan mendapatkan uang yang terbatas dari orang tua nya, namun demikian mereka telah mempunyai catatan pengeluaran yang telah rutin tiap bulan nya. Sehingga menarik untuk diteliti tentang perilaku keuangan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan nya, dikaitkan dengan gaya hidup dan kecerdasan emosional.

Salah satu kelompok mahasiswa yang menarik untuk di kaji adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, karena mereka telah mendapatkan ilmu, pengetahuan yang relevan tentang setidaknya pengelolaan keuangan, mencakup misalnya dari mana sumber dana diperoleh, kemana uang akan dibelanjakan, dan kalau nanti dapat hasil kemana uangnya akan dibagi. Di Universitas Jambi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis kelompok mahasiswa ini adalah kelompok mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan yaitu mahasiswa angkatan 2017 yang saat ini berada di semester 9 dan angkatan 2018 yang saat ini berada di semester 7.

Data awal mengenai mahasiswa aktif yang ada di Jurusan Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Jambi ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 1.1.

Mahasiswa Aktif FEB Jurusan Manajemen UNJA

No.	Semester	Jumlah Mahasiswa
1	Genap 2018	350
2	Ganjil 2018	351
3	Genap 2017	350
4	Ganjil 2017	366

Sumber : pddikti.kemdikbud.go.id

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan kuesioner online sementara kepada 30 responden.

Tabel 1.2.

Data Survei Awal Penelitian

No	Pernyataan	Setuju		Tidak Setuju		Total
		F	%	F	%	
1.	Saya membuat anggaran untuk pengeluaran saya dalam jangka waktu tertentu	18	60%	12	40%	100%
2.	Saya mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran saya	13	43,3%	17	56,7%	100%
3.	Saya selalu mengeluarkan uang saya sesuai dengan anggaran pengeluaran saya	14	46,7%	16	53,3%	100%
4.	Saya selalu mengatur perilaku keuangan saya	19	63,3%	11	36,7%	100%
	Rata-Rata	16	53,3%	14	46,7%	100%

Setelah dilakukan survei awal terhadap 30 responden didapatkan data yang menggambarkan perilaku keuangan responden dengan rata-rata 53,3% yang menjawab setuju dengan pernyataan yang diajukan. Dari hasil data tersebut membuktikan bahwa 30 responden sudah melakukan perilaku keuangan yang baik karena responden sudah membuat anggaran pengeluaran, mencatat

pemasukan dan pengeluaran, mengeluarkan uang sesuai dengan anggaran yang telah di buat serta juga mengakui telah mengatur perilaku keuangan. Tetapi angka tersebut belum masuk kedalam angka yang tinggi, karena masih ada 46,7% dari 30 responden yang masih belum mengatur perilaku keuangannya. Perilaku tersebut diduga disebabkan oleh gaya hidup mereka sendiri ataupun terjadi karena kecerdasan emosional yang mereka miliki. Penelitian S. R. Sari et al., (2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Lebih lanjut Azizah (2020) menyatakan bahwa Gaya hidup berpengaruh terhadap Perilaku keuangan. Parmitasari et al., (2018) juga menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. Kemudian Penelitian Azaria, (2019) juga menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Siswa Kelas XI dan XII Sma Negeri 2 Kebumen (Tahun Pelajaran 2019/2020).

Berdasarkan masalah dan penelitian terdahulu diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Gaya Hidup dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Jambi ?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menghasilkan bukti empiris mengenai :

1. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Jambi
2. Pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku keuangan manajemen Universitas Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan pada bidang keuangan pada Mahasiswa. Khususnya tentang perilaku keuangan yang dihubungkan dengan gaya hidup dan kecerdasan emosional pada objek mahasiswa manajemen.

2. Manfaat Praktis

1. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan agar mahasiswa tersebut tahu dan bisa melihat sejauh mana mata kuliah yang diberikan itu berpengaruh terhadap pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang Perilaku Keuangan.

2. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa referensi peneliti - peneliti lain dimasa mendatang dalam mengkaji pengaruh gaya hidup dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan.

3. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti lain mengenai pengaruh gaya hidup berupa kegiatan, minat, opini dan kecerdasan emosional berupa kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa.